



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan alat yang kerap digunakan dalam penyampaian pesan dari sebuah sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Cangara, 2014, p. 140).

Televisi sebagai salah satu media penyiaran publik yang memiliki fungsi-fungsi signifikan, yakni sebagai pengawas sekaligus kontrol sosial, pembentuk korelasi sosial dimana televisi juga dapat menghubungkan dua kelompok sosial yang berbeda. Selain itu, televisi juga berfungsi sebagai media sosialisasi, dimana televisi mewariskan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi lainnya atau dari satu kelompok ke kelompok lainnya (Mufid, 2007, p. 80).

Menurut Peter Herford, siaran berita adalah program yang mengidentifikasi suatu stasiun televisi kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki oleh suatu stasiun televisi. Sebuah program berita membutuhkan reporter atau jurnalis untuk menjalankannya, maka dari itu muncul jurnalistik televisi sebagai salah satu bidang komunikasi (Morissan, 2008, p. 2).

Menurut Roland E. W. Dan Laurence R. Campbell (Baksin, 2006, p. 48), jurnalistik merupakan tindakan diseminasi informasi, opini, dan hiburan untuk publik yang sistematis dan dapat dipercaya kebenarannya melalui media komunikasi massa moderen.

Menurut J. B. Wahyudi dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi” (1996, p. 8-9), sifat dari jurnalistik televisi:

1. Melalui proses pemancaran atau transmisi
2. Isi pesan bersifat audiovisual
3. Tidak dapat diulang
4. Dapat menyajikan peristiwa atau opini yang sedang terjadi

5. Dapat menyajikan opini (audiovisual) narasumber secara langsung atau orisinal
6. Penyayangan dibatasi oleh detik, menit, dan jam
7. Distribusi melalui pemancaran atau transmisi
8. Bahasa yang digunakan formal dan non-formal (bahasa tutur)
9. Kalimat singkat, padat, sederhana, dan jelas

Sesuai dengan kodratnya, televisi mampu menjangkau secara langsung khalayak yang sangat beragam baik dalam usia, latar belakang, ekonomi, budaya, agama, serta keyakinan. Oleh karena itu, stasiun televisi diharuskan senantiasa berhati-hati dan memerhatikan keseimbangan isi siaran agar apa yang diberitakan tidak merugikan dan menimbulkan efek negatif.

Departemen berita merupakan salah satu unit dari sebuah stasiun televisi yang memiliki tugas untuk menuliskan tajuk atau editorial yang mewakili pandangan stasiun televisi yang bersangkutan. Departemen pemberitaan dalam sebuah stasiun televisi memerkerjakan banyak orang mulai dari direktur pemberitaan, eksekutif produser, produser, jurnalis, dan lainnya.

Menurut Morissan (2008, p. 46), di dalam sebuah stasiun televisi berskala nasional biasanya seorang produser akan dibantu oleh satu atau beberapa asisten. Kedudukan seorang asisten dalam sebuah produksi berada di antara produser dan jurnalis. Seorang asisten produksi memiliki peran antara lain membantu jurnalis menyiapkan berita baik dalam bentuk paket atau *voice over*. Selain itu, asisten produksi juga bertugas mengumpulkan gambar yang diberikan oleh jurnalis dari lapangan dan mengomunikasikannya kepada produser apabila gambar tersebut tidak layak digunakan. Seorang asisten produksi juga memastikan seluruh alat dan properti kebutuhan *on air* tersedia dan lengkap. Asisten produksi juga memiliki peran untuk mengecek bahasa dan kesalahan penulisan yang nantinya akan dimunculkan di *character generator*. Di sinilah posisi penulis dalam melakukan praktik kerja magang.

Media tempat penulis melakukan praktik kerja magang adalah stasiun televisi CNN Indonesia. Cable News Network (CNN) Indonesia merupakan sebuah stasiun televisi milik oleh Trans Media (PT Trans News Corpora) yang

bekerjasama dengan Turner International. Saluran ini disiarkan pertama kalinya pada Senin, 17 Agustus 2015. CNN Indonesia bersiaran dalam bahasa Indonesia dari studio Trans Media. Salurannya menyediakan konten lokal dan internasional, dengan fokus pada berita umum, bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. CNN Indonesia merupakan cabang dari stasiun televisi Amerika, CNN. Namun, CNN dan CNN Indonesia memiliki sikap independensinya masing-masing. Penulis memilih CNN Indonesia karena CNN Indonesia merupakan stasiun televisi berita yang seluruh programnya menyajikan berita selama 24 jam. Penulis merasa bahwa stasiun televisi berita merupakan tempat yang tepat karena sesuai dengan tujuan praktik kerja magang dan program studi yang penulis jalani.

1.2 Tujuan Praktik Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang di CNN Indonesia sebagai asister produksi:

1. Mengaplikasikan teori dan pengalaman selama di masa perkuliahan.
2. Mencari pengalaman di industri media dan produksi program televisi secara langsung.
3. Memelajari proses pra produksi, produksi, dan pascaproduksi dari sebuah program televisi.
4. Memersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.3 Waktu dan Produser Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang sejak tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 November 2019 di Departemen Berita CNN Indonesia (PT Trans News Corpora). Penulis bekerja selama lima hari dalam seminggu, yaitu di hari Senin, Selasa, Rabu, Sabtu, dan Minggu. Di dalam Departemen Berita CNN Indonesia terdapat empat blok yang membagi waktu kerja, yaitu blok pagi, blok siang, blok sore, dan blok malam. Pada praktik kerja magang ini penulis ditempatkan di blok pagi

(03.00-11.00). Namun, jam kerja tersebut bersifat fluktuatif, tergantung dari tuntasnya pekerjaan. Terkadang bisa lebih lama atau sebaliknya.

2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pertama-tama penulis mengisi lembaran pengajuan surat pengantar permohonan kerja magang dari universitas dan menyerahkannya ke kaprodi untuk ditandatangani. Setelah itu, penulis mempersiapkan surat lamaran magang, CV, dan dokumen-dokumen yang diperlukan lainnya seperti transkrip nilai.

Penulis menyebarkan lamaran magang ke beberapa media, yaitu CNN Indonesia, Kumparan, TV One, Liputan6.com, Majalah GADIS, dan Magdalene.co.

Setelah menunggu kurang lebih dua minggu, penulis dihubungi oleh HRD CNN Indonesia untuk melaksanakan wawancara. Kemudian, di hari penulis melakukan wawancara di CNN Indonesia, penulis mendapatkan *e-mail* pemanggilan wawancara dari Majalah GADIS. Pada awalnya, penulis menyetujui untuk datang ke wawancara Majalah GADIS, namun sehari sebelum wawancara tersebut dilakukan, penulis dinyatakan diterima di CNN Indonesia sebagai asisten produksi. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk tidak menghadiri wawancara Majalah GADIS.

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang untuk pertama kalinya, penulis ditempatkan di blok pagi, tepatnya di program “Good Morning” yang tayang secara langsung pada pukul 07.30 pagi. CNN Indonesia memfasilitasi seorang mentor yang mengontrol dan membimbing penulis selama magang. Mentor tersebut merupakan produser senior dari program “Good Morning” itu sendiri yang bernama Novianto Mulyo Nugroho. Seiring berjalannya praktik kerja magang, penulis belajar sembari memerhatikan pekerjaan asisten produksi yang lain.

Penulis juga dibantu oleh Bobi Guntarto sebagai dosen pembimbing yang membantu proses penulisan laporan magang sampai selesai.